

## DAFTAR PUSTAKA

- Adharani, Y., Zamil, Y. S., Astriani, N., & Afifah, S. S. (2020). PENGELOLAAN LINGKUNGAN Universitas Padjadjaran. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 7, No.:*, 179–186.
- Ahmad, S. N. A., Latipah, S., & Oktaviani, I. (2023). Analisis Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Kampung Iklim Di Wilayah Kota Tangerang  
Analysis Of Community Empowerment In The Climate Village Program In The Tangerang City Peningkatan suhu di bumi atau sering disebut dengan Global Warming akan masyarakat. *Jurnal Pembangunan Kota Tangerang, 1(2)*, 161–183.
- Andini, F. S., Suherman, A., & Utami, P. (2023). IMPLEMENTASI STRATEGI ELECTRONIC GOVERNMENT DALAM MEWUJUDKAN TATA KELOLA CERDAS DI KOTA TANGERANG. *Jurnal Multilingual, 3(4)*, 24–38.
- Angreswari, N. P. Y., Harikaputri, P. A., Rifki, M., & Sidharta, I. N. W. S. (2021). Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Mempertahankan Eksistensi Pasar Seni Guwang di Masa Pandemi. *Jurna Ideas, 7*, 223–230. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.416>
- Ar-Rahamneh, A. J. (2022). *Enabling Intelligent and Interactive Immersion in Smart Environments*. Universidad Publica de Navarra.
- Arianto, B. (2022). Peran Media Sosial Dalam Penguatan Komunikasi Bisnis Kewargaan di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Ekonimi Perjuangan (JUMPER), 4(2)*, 132–146.
- Armawan, I. (2021). Stretegi Kounikasi dan Masyarakat. *JOurnal Of Communication And Islamic Broadcasting, 1(2)*. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.vii2.498>
- Atmawidjaja, E. S., Sastra, Z., & Akbar, N. R. (2015). *KAJIAN PENGEMBANGAN SMART CITY DI INDONESIA* (M. Siddiq & Tim

Heritage Studio (eds.)). Direktorat Jenderal Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum.

Azizah, N. (2024). *Jumlah Sampah Kabupaten Tangerang Naik 30 Persen Saat Tahun Baru*. REPUBLIKA.

<https://news.republika.co.id/berita/s6ok6p463/jumlah-sampah-kabupaten-tangerang-naik-30-persen-saat-tahun-baru>

BAPPEDA. (2023). *KAJIAN PENGEMBANGAN SISTEM SMART GOVERNANCE DALAM PENINGKATAN PELAYANAN ADMINISTRASI MASYARAKAT* (Tim Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (ed.)). Badan Perencanaan Pembangunan daerah, Penelitian dan Pengembangan.

Batuara, L. V., Sasmita, I., & Silitonga, T. (2022). *Implementasi Inovasi Kebijakan Smart City di Kota Tanjungpinang*. 2(3), 231–247.

Cardona, D. (2020). *STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA* (I. Silviani (ed.); Oktober 20). Scopindo Media Pustaka.

Cerya, E., & Evanita, S. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan dalam Membangun Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 6(2), 136–144.

Damayanti, P. A., Setiawan, R., & Firman, F. (2024). Analisis Pengembangan Smart City Di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 79–103.

Darmansah, Astiti, S., Setyadi, R., Putra, T. N., & Satria, B. (2023). Workshop Pengenalan 4 Konsep Smart Village Dalam Menuju Sudagaran Sebagai Desa Cerdas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, No: 1, 17–21.

Ferrer, J. R. (2019). BARCELONA ' S SMART CITY VISION : an opportunity for transformation. *The Journal of Field Actions*, 16, 70–75.

Fitria, N., Kartika, T., Suwarman, E., Indriani, A. N., & Aprilia, A. A. T. (2024).

STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PEMERINTAH  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN DALAM MEMBANGUN JIWA  
NASIONALISME MASYARAKAT. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*,  
VII(I), 88–116.

Furqan, H., Azis, D., & Wahyuni, R. (2020). IMPLEMENTASI PROGRAM  
KAMPUNG IKLIM (ProKlim) DI GAMPONG LAMBUNG  
KECAMATAN MEURAXA KOTA BANDA ACEH. *Jurnal Pendidikan  
Geosfer*, V, 42–49.

Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya  
Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Interaksi*,  
3, 30–39.

Hasibuan, A., & Sulaiman, O. K. (2019). *SMART CITY , KONSEP KOTA  
CERDAS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH  
PERKOTAAN KABUPATEN / KOTA , DI KOTA-KOTA BESAR PROVINSI  
SUMATERA UTARA*. 14(2), 131.

<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/viewFile/1097/853>

Husain, R., & Saleh, M. (2022). Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan  
Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi  
Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pengabdian  
Masyarakat*, 02(1), 191–202.

Husna, K. N., & Isbah, F. (2021). Volunteer Tourism sebagai Pilihan Konsumsi  
Leisure Pemuda Kontemporer: Antara Altruisme dan Komodifikasi. *Jurnal  
Pemikiran Sosiologi*, 8, 114–151.

Ilhami, R., Marlova, E., & Ahmad, W. (2022). Smart government policy  
implementation for smart city concept realization. *International Journal of  
Health Sciences*, 6(June), 8379–8389.

<http://repository.unpas.ac.id/60319/1/IJHS-11753%2B8379-8389.pdf>

Islamy El, I. (2019). Strategi Komunikasi Pembangunan Marsipature Hutanabe (

- Partisipatif ) Masyarakat Desa Doulu Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Islam*, 6(2), 155–167.
- Izzuddin, F. N. (2022). KONSEP SMART CITY DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. *CITIZEN: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 376–382. <https://doi.org/10.53866/jimi.v2i3.96>
- Javidroozi, V., Carter, C., Grace, M., & Shah, H. (2023). Smart , Sustainable , Green Cities : A State-of-the-Art Review. *Jurnal Sustainability*, 1–28.
- Kamaruddin. (2015). *Komunikasi sosial dan pembangunan*. Universitas Malikussaleh.
- Kamil, I. (2018). *Peran Komunikasi Pemerintahan dalam Penanganan Lingkungan Kumuh*. 11(1), 129–139.
- Kautsar, A. Al, Aditya, T., & Rizky, D. A. (2021). Penerapan Sistem Transaksi Non Tunai Dalam Pelaksanaan Belanja Langsung Di Dinas Sosial Kota Tangerang. *JURNAL RISET AKUNTASI DAN KEUANGAN*, 9(1), 115–124. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i1.29294>. Copyright
- Kurniawan, M. R., & Artisa, R. A. (2023). STRATEGI PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DESA. STUDI KASUS: DESA CIBURIAL, KECAMATAN CIMENYAN, KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT. *JURNAL KELIBANGAN*, 11.
- Manhaeve, R., Dumanˇ, S., Kimming, A., Demeester, T., & Raedt, L. De. (2019). *DeepProbLog : Neural Probabilistic Logic Programming*. 3–4.
- Manoj, M., Kumar, V. D., Arif, M., Bulai, E. R., Bulai, P., & Geman, O. (2022). State of the Art Techniques for Water Quality Monitoring Systems for Fish Ponds Using IoT and Underwater Sensors : *Jurnal Sustainability*, 1–17.
- Marhandra, R. (2024). Strategi Komunikasi Forum Yasinan ( Pelayanan Inklusif Setara Andalan ) Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dalam

Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Mensukseskan Program Pembangunan  
The Communication Strategy of the Yasinan Forum ( Equal and Inclusive  
Ser. *Jurnal Bestari*, 4(2), 18–35.

Negara, E. S. (2021). *SMART ENVIRONMENT* (R. Andryani (ed.); pertama).

Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Bina Darma Press (PPP-UBD  
Press) Palembang.

Nindatu, P. I. (2019). *KOMUNIKASI PEMBANGUNAN MELALUI  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENGENTASAN  
KEMISKINAN*. 3(2), 91–103.

Nur, E. (2021). PERAN MEDIA MASSA DALAM MENGHADAPI SERBUAN  
MEDIA ONLINE THE ROLE OF MASS MEDIA IN FACING ONLINE  
MEDIA ATTACKS. *MAJALAH SEMI ILMIAH KOMUNIKASI MASSA*, 02,  
51–64.

Nurauliana, R., Fadilah, S., & Diana, S. (2022). PERBANDINGAN  
IMPLEMENTASI PROGRAM SMART CITY DI PULAU JAWA DAN  
SUMATERA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu  
Komunikasi*, 09, 1–12.

Nurlukman, A. D., & Basit, A. (2023). *IMPLEMENTASI SMART  
ENVIRONMENT CITY DALAM TATA KELOLA LINGKUNGAN DI KOTA  
TANGERANG*. 9(November), 769–784.

Pangestu, I. A., Pratama, R., & Sisma, A. F. (2023). *Kebijakan Konsep Smart  
Environment Di Kota Tangerang*. 1(2), 184–205.

Purniawati, Kasanah, N., & Rodiyah. (2020). GOOD ENVIRONMENTAL GOVERNANCE IN INDONESIA ( PERSPECTIVE OF ENVIRONMENTAL PROTECTION AND. *Journal of International Clinical Legal Education*. <https://doi.org/10.15294/ijicle.v2i1.37328>

Sakina, P. N., Santoso, S., & Machrunnisa. (2024). Optimalisasi Aplikasi  
Tangerang Live Dalam Mewujudkan Smart City di Kota Tangerang. *Jurna*

*Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 710–719.

Sari, S. G. P., & Yozani, R. E. (2022). *Difusi Inovasi Pemasaran Green Smoothie Factory dalam Menarik Minat Beli Konsumen*. 1(1), 13–28.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA, CV.

Suparmoko, M. (2020). *DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL DAN REGIONAL*. 9(1), 39–50.

Suranto, Kencono, D. S., & Iqbal, M. (2021). Do Cultural Values Affect the Implementation of Smart Living Policy in Yogyakarta City? *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 518(ICO SIHESS 2020), 35–41. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icosihess-20/125951388>

Swarnawati, A., Yuningsih, S., Purnamasari, O., & Nurhayati, E. S. (2023). STRATEGI KOMUNIKASI LINGKUNGAN DALAM KAMPANYE MINIM SAMPAH. *Jurnal Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 7(1), 77–88.

Syasdawita, Z., & Bachtiar, R. (2022). Difusi Inovasi Aplikasi Pengaduan Online Masyarakat APEKESAH Kota Batam Tahun 2020 ( Studi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam ). *Journal Of Governance Innovation*, 4, 84–100. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v4i1.686>

Ulum, M. C., & Ngindana, R. (2017). *ENVIRONMENTAL GOVERNANCE ISU, KEBIAKAN, DAN TATA KELOLA LINGKUNGAN HIDUP*. UB Press.

Ummah, A. H., Djuanda, G., Ahmad, D., Afriza, E. S. D., Athalarik, F. M., Moekhar, F., Dwiarthie, N. D. made, Sukri, A., Arifudin, O., Dewi, N. P. S., Rayhaniah, S. A., Pratama, I. W. A., & Kairupan, D. J. I. (2021). KOMUNIKASI KORPORAT TEORI DAN PRAKTIS. In A. Masruroh (Ed.), *Book Chapter*. Penerbit Whidina Bakti Persada Bandung.

Utami, D. P., Putri, I. M., A, D. A., & S, M. B. (2023). Kebijakan Pengelolaan

Lingkungan di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Yurisprudensi, Hukum Dan Peradilan*, 1, 50–55.

Wararatna, M., & Subekti, R. (2022). *EFEKTIVITAS DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENGELOLA SAMPAH SEBAGAI UPAYA PERLINDUNGAN TERHADAP LINGKUNGAN*. 8, 221–229.

Wiratama, Y. H., Sobari, W., & Mashuri, A. (2023). *Penerapan Tata Kelola Lingkungan Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau ( RTH ) Di Kabupaten Ponorogo*. 2(2), 149–166.

Yasir. (2020). *PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI*. PENERBIT DEEPUBLISH.

Zulfa, A., Aisy, R., Nurlukman, A. D., & Ginanjar, A. (2023). *Inovasi Sistem Pelayanan Publik Aplikasi Sobat Dukcapil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang*. 11(1), 56–68.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Transkrip Wawancara Key Informan 1

### **Key Informan 1**

Tanggal wawancara : 19 Juni 2024

Media/Waktu : Wawancara langsung/ 10.30 WIB

### **Identitas Key Informan 1**

1. Nama : Wikantioso, S.E, M.E
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Jabatan : Penyusun Program kerja dan pelaporan

### **Hasil Wawancara**

1. Bisa bapak jelaskan tentang latar belakang dari program smart environment di Kota Tangerang?

Jawab: Itu tuntutan zaman ya sekarang kan sudah eranya digitalisasi teknologi informasi dan komunikasi Udah maju masyarakat juga sudah well educated terhadap informasi Jadi masyarakat di era digitalisasi informasi dan di era demokrasi ini kan masyarakat ingin mengetahui apa saja yang dilakukan oleh pemerintah itu kan, pekerjaan apa yang dilakukan oleh pemerintah, Bagaimana cara mengerjakannya target-targetnya apa dan hasil realisasi pekerjaannya itu apa saja sehingga dari smart environment ini masyarakat bisa dengan mudah tahu dengan mudah apa saja yang harus kita kerjakan dan target kerja kita apa, rencana kerja kita apa, Salurannya bisa dari website misalnya dari website dlh kalau misalnya temen-temen mau tahu tentang rencana kerja ada di website Dinas Lingkungan Hidup kan orang kadang-kadang Kan citranya biasanya ingin tahu kegiatan/ program kerja dinas lingkungan hidup itu apa saja, dari mulai pengelolaan sampah, pengendalian pencemaran sehingga teman-teman bisa tahu ada beberapa aplikasi yang di luncurkan DLH, program SKPD nya juga bisa tahu sampai nominal anggaran yang dibutuhkan masyarakat bisa tahu melau

website dan aplikasi. Sampai informasi perencanaan kerja DLH bisa di download melalui website yang kita sediakan.

2. Bagaimana pemerintah menyampaikan program ini kepada masyarakat?

Jawab: Caranya yang pertama kita melalui sosialisasi kepada masyarakat, terus nih kadang-kadang kita juga ada dari temen-temen umt yang KKN kerja sama sama kita. Jadi kita titip agenda kita untuk di sosialisasikan kepada masyarakat lewat KKn terus kita juga punya kampung iklim yaitu RW-RW binaan atau komunitas binaan seperti komunitas bank sampah dan juga komunitas peduli lingkungan lain lalu kita melakukan kunjungan kelapangan untuk melakukan pembinaan kita menyamapiakn itu kepada mereka. Tapi memang kendalanya adalah kebanyak orang-orang yang komuntas ini rata-rata orang yang usianya sudah kepala 4 keatas sehaingga mereka kurang wrell educated terhadap sosialisasi sementara anak muda yang gen z masih jarang yang bergabung dengan komunitas peduli lingkungan jadi penyesuaian untuk menggunakan aplikasi ini memang membutuhkab waktu. Tapi sekarang mereka udah lumayan baik untuk menggunakan aplikasi yang kita kasih tau

3. Apakah ada kampanye atau kegiatan khusus yang dilakukan untuk mendukung program ini?

Jawab: Itu dia tadi bahwa kampanye khususnya ini dilakuakn melalui kampung iklim yang kita bina melalui kelompok rw-rw dan kita juga mempunyai kewaiban melaukan pembinaan setiap bank sampah kepada rw di kampung iklim, atau kita juga menggunakan pembinaan di sekolah adiwiyata kita sosialisasikan pembinaan sekolah adiwiyata di kota tangerang totalnya untuk sekolah adiwiyata ini ada 500 sekolah mungkin kalo murid tidak menggunakan sistem ini tapi gurunya, sekolah yang kita bina ini hanya Sd dan SMP karena kalo SMA itu sudah dibina oleh provinsi.

4. Apakah pemerintah bekerja sama dengan media local atau nasional dalam kampanye program smart environment ini?

Jawab: Oh iya kita bekerja sama dengan media lokal, karena kita setiap tahun sudah menganggarkan untuk pemberitaan melalui koran online atau

koran cetak jadi setiap ada informasi tertentu kita informasikan dan memberitakan melalui media lokal juga, karena kan penyebaran informasi ini segmented ya untuk orang-orang generasi baby boomers mereka lebih suka baca koran.

5. Apakah ada kolaborasi dengan pihak swasta atau organisasi non pemerintah dalam menalakan program smart environment ini?

Jawab: Kita kan ada pemanfaatan aplikasi tangerang live nah aplikasi ini termasuk didalamnya semua sistem dlh juga. Kita pernah berkerjasama dengan swasta pada penyediaan PAH namanya itu penadahan air hujan untuk tadah air hujan itu ada beberapa perusahaan juga melakukan CSR untuk PAH, cuma untuk CSR ini sangat membatasi dan berhati hati untuk menghindari konflik kepentingan dengan perusahaan karena takutnya misalnya ketika kita membuka CSR kerja sama dengan DLH mereka membutuhkan dokumen lingkungan kemudian kita menjadi tidak objektif dalam menilai dokumen izin lingkungan sehingga kita menjadi tidak objektif karena mereka sudah berjasa misalnya. Nah akhirnya untuk menghindari hal seperti itu kita harus membatasi kerja sama CSR untuk program program lingkungan kita. Misalnya kita mempunyai program sepatat taat nah program ini yaitu untuk perusahaan yang sudah taat dalam pengelolaan lingkungan. Istilahnya yaitu perusahaan-perusahaan yang sudah proper, yaitu perusahaan yang tingkat ketaatannya dalam pengelolaan lingkungan sudah oke sudah bagus banget lalu mereka nanti membina perusahaan yang proper tingkat pengelolannya masih kurang baik. Nanti yang sudah proper ini membina yang belum proper dan itu difasilitasi oleh DLH. dalam konteks ini DLH hanya mempertumskn yang sudah taat dan yang belum taat. Itukan sebenarnya bentuk kesuka relaan dalam membantu bentuk lingkungan kita mentaati dan menjaga supaya objektifitas kita dalam pengelolaan tidak bias. selain itu untuk yang komunitas ini kita mendorong supaya mereka melakukan aksi-aksi lingkungan dan itu juga sebenarnya dari aturan-aturan atau regulasi dari lingkungan hidup.

6. Apakah ada strategi khusus yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai masyarakat usia lanjut?

Jawab: Untuk usia lanjut kita memberikan informasi melalui whatsapp ya jadi kita informasi kan secara pribadi atau bisa juga dengan menonton youtube karena konten kita juga di youtube cukup lengkap ya untuk tutorial menggunakan silacar itu ada di youtube, karena kan untuk usia baby boomer itu sosial media yang digunakan lebih banyak menggunakan youtube ya bisa dilihat cara penggunaan aplikasinya seperti apa disana ada, tapi kita usahakan juga menggunakan whatsapp ya.

7. Bagaimana respon masyarakat terhadap program ini?

Jawab: Tentu baik ya respon masyarakat, misalnya kemarin itu kita ada di berita terkait penumpukan sampah ya daerah kota tangerang itu langsung masyarakat yang menonton berita itu melaporkan dan kita langsung merespon sekitar jam 11 siang itu sampah yang menumpuk sudah bersih sudah di angkut oleh petugas kebersihan, itu terjadi di hari sabtu ya di hari libur tapi untuk laporan kita tetap cepat tanggap walaupun hari libur.

8. Apakah ada Indikator untuk mengukur keberhasilan program smart environment?

Jawab: Ada namanya indikator kinerja utama ada di website indikator kinerja utama ada namanya laporan kinerja instansi pemerintahan ini adalah indikator yang harus kita capai seperti misalnya disini ada tujuannya yaitu meningkatkan kualitas lingkungan hidup indikator kinerjanya indeks kualitas lingkungan hidup jadi dari pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan dari mulai pengelolaan dan pengolahan sampah, pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan hidup mulai dari pengawasan terhadap pelanggaran lingkungan hidup, pembinaan terhadap usaha ber izin untuk perlindungan lingkungan hidup, pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup itu semua bermuara untuk meningkatkan indeks kualitas lingkungan hidup. Kalau target ini tercapai maka realisasinya terhadap lingkungan baik.

## Lampiran 2 Transkrip Wawancara Informan 2

### **Informan 2**

Tanggal wawancara : 19 Juni 2024

Media/Waktu : Wawancara langsung/ 10.30 WIB

### **Identitas Informan 2**

1. Nama : Muhammad Nur Adli, S.Kom
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Jabatan : Staf Pranata Komputer Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang

### **Hasil Wawancara**

1. Apa tujuan utama dari program smart environment ini?

Jawab: Tujuannya untuk memudahkan masyarakat untuk dalam melakukan pelaporan, misalnya di salah satu daerah terdapat sampah yang belum diangkat nah itu bisa di laporkan melalui aplikasi silacak. Aplikasi ini nantinya memberikan informasi pelaporan dari masyarakat dan DLH memprosesnya dengan cara melacak daerah mana yang terdapat penumpukan sampah yang selanjutnya kita carikan petugas kebersihan terdekat, lalu petugas dihubungi oleh DLH untuk mengangkut sampah. Memudahkan layanan pengelolaan lingkungan hidup kepada masyarakat.

2. Sejak kapan program smart environment ini di implementasikan?

Jawab: Program ini mulai di implementasikan sekitar tahun 2020 untuk aplikasi green, tapi untuk perencanaannya sudah mulai dari tahun 2019. Aplikasi baru bisa digunakan pada tahun 2020. Kalau SIL dari lama sebetulnya sekitar tahun 2015 (jawaban dibantu pak adli) jadikan awalnya memang belum menjadi DLH tetapi BLH (Badan lingkungan Hidup) nah BLH itu mengimplemetasikan SIL (sistem informasi Lingkungan) jadi itu

cakupannya BLH nah yang green ini cakupannya DKP digabungkan dan dikembangkan kalau SIL itu ada MONIKUR (monitoring kualitas udara) MONIKAR (monitoring kualitas air) ada DOKULING (dokumen lingkungan) dokuling ini berkaitan dengan perusahaan-perusahaan yang harus memiliki izin dokumen lingkungan nanti tercatat disitu dan ada juga bank pohon yang sedang dibuat nah ini berfungsi untuk masyarakat yang ingin meminta pohon nanti masyarakat bisa mengajukan permohonan pohon dan DLH menindaklanjuti.

3. Apa strategi utama yang digunakan pemerintah dalam mengedukasi masyarakat terkait program smart environment ini?

Jawab: jadi dalam program masyarakat ini ada yang namanya edukasi pengurangan sampah itu ada sosialisasinya di bidang kebersihan. Nah bidang kebersihan ini melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat untuk edukasi pengelolaan kompos, sampah organik dan anorganik kaya gitu ada sosialisasinya. Selain itu kita juga menggunakan media sosial salah satunya ada melalui instagram seperti menginformasikan berbagai kegiatan dan juga edukasi-edukasi lingkungan dan juga informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang kita rencanakan itu disampaikan melalui media sosial instagram, nah media sosial ini digunakan untuk menjangkau segmen young people kaum muda, dan kita juga menggunakan website untuk informasi seperti peraturan, program kerja dan berita ada di website. dan kita juga ada menggunakan aplikasi tangerang live pada fitur laksana itu masyarakat bisa melakukan pengaduan. Nanti pengaduannya masuk ke silacak namanya yang dikelola operator DLH. jadi intinya silacak ini untuk memonitor penyebaran armada kita di jalan terus nanti dari laksana itu masuk laporan ke silacak ini.

4. Media apa yang digunakan untuk menyebarkan informasi tentang smart environment ini?

Jawab: Kita menggunakan media sosial instagram dan untuk berita dan peraturan ada di website kita

5. Seberapa efektifkah media sosial dalam menyampaikan pesan program ini dibandingkan dengan media konvensional?

Jawab: Lebih efektif menggunakan media sosial, misalnya kemarin kita mengadakan event uji emisi kendaraan bahkan sangat efektif dibanding pengumuman secara manual atau konvensional karena yang masih menggunakan media konvensional generasi baby boomer yang untuk milenial dan gen z itu lebih banyak menggunakan media sosial.

### **Lampiran 3 Transkrip Wawancara Informan 3**

#### **Informan 3**

Tanggal wawancara : 19 Juni 2024

Media/Waktu : Wawancara langsung/ 10.30 WIB

#### **Identitas Informan 2**

1. Nama : Rahadithia Prayudha, S.Kom
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Jabatan : Staf Pranata Komputer Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang

#### **Hasil Wawancara**

1. Apa rencana pemerintah untuk pengembangan program smart environment dimasa mendatang?

Jawab: Kalo pengembangan pasti ada ya, maintenance pengembangan itu pasti ada karena kan kita sudah pasti menyesuaikan kebutuhan dan tuntutan masyarakat juga dimasa mendatang misalnya sekarang kita lagi membuat aplikasi SEPAKAT TAAT itu nanti dimasa mendatang untuk memberikan informasi kepada perusahaan. Terus kita yang terbaru itu ada aplikasi yang namanya siritase yaitu sistem informasi retribusi, jadi nanti kita kalau mau bayar retribusi tinggal pake aplikasi aja cashless bisa pakai qris atau virtual account, karena kan kita sekarang udah eranya cashless ya jadi bayar retribusi pun bisa pakai virtual account atau qris. Ini aplikasi mendatang ya sedang on going proses.

2. Bagaimana pemerintah memastikan keberlanjutan program smart environment ini dalam jangka panjang?

Jawab: Untuk memastikan program ini tetap berlanjut itu bahwa memang kita sudah di era digital ya sehingga anak-anak gen z kan senang yang

mudah-mudah dan simple ya. Jadi nanti di 10 atau 15 tahun mendatang orang-orang akan sangat melek teknologi dan melakukan apa-apa dengan teknologi kan jadi aplikasi ini tidak hanya menjawab tantangan sekarang tapi untuk mengantisipasi tuntutan di masa yang akan datang jangan sampai kita kelabakan baru mengembangkannya ketika cashless sudah terjadi dimana-mana jadi ini adalah respon lebih cepat terhadap masa depan yang akan kita hadapi.

3. Apasaja inovasi spesifik yang telah di perkenalkan dalam program ini?

Jawab: Ada aplikasi silacak, laksa, dan inovasi yang sedang dikembangkan itu ada siritase

4. Apakah ada program lanjutan atau follow up yang dirancang untuk memastikan keberlanjutan program ini?

Jawab: kita sedang mengembangkan aplikasi siritase itu tadi, itu merupakan sebuah bentuk follow up dari keberlanjutan program ini. Saat ini aplikasi siritase itu masih kita gunakan di internal dulu untuk penembangannya.

## Lampiran 4 Transkrip Wawancara Informan 4

### **Informan 3**

Tanggal wawancara : 07 Agustus 2024

Media/Waktu : Wawancara langsung/ 11.00 WIB

### **Identitas Informan 2**

1. Nama : Rihayati
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Pelaku UMKM & Pengguna Aplikasi Tangerang LIVE

### **Hasil Wawancara**

1. Kalau boleh saya tau nih ibu pake aplikasi Tangerang LIVE itu sejak kapan ya?

Jawab: Lumayan udah lama ya mba, sekitar tiga tahun yang lalu sejak anak ketiga lahir. Soalnya kan sekarang kalo urus apa-apa itu harus pake aplikasi itu. Dulu saya pake aplikasi itu buat download akta lahir anak saya yang ke tiga mba.

2. Proses nya kaya gimana ya bu, soalnya kan saya tinggal di kabupaten jadi saya kurang tau alur penggunaan nya kaya gimana?

Jawab: Kalo urusin akta lahir atau kartu keluarga itu sebenarnya tetep harus ke Dukcapil daftar segala macam itu disono, Cuma nanti akta nya keluar bentuk soft file bisa di download di aplikasinya. ang saya tau apapun yang hars kita urus misalnya mau urus KTP atau KK tetep harus ke kantor langsung gak bisa ngajuin lewat aplikasi aja mba

3. Ibu tau ada aplikasi segala macam kaya begini di tangerang tau dari mana?  
Jawab: Dari Instagram, sekarang mah apa-apa pake aplikasi. Mau lapor apa aja bisa di aplikasi serba gampang sekarang mah ya, tinggal kita nya aja mampu ikutin teknologi apa enggak gitu ya, zaman udah makin modern ada teknologi bagus kita ikut manfaatin.
  
4. Menurut ibu adanya berbagai aplikasi ini di Tangerang efektif gak bu?  
Jawab : lumayan ya, tapi yang paling banyak dipake itu kan yang laksa ya buat dipake pelaporan, kalau yang lain kayanya masih jarang yang pake tapi itu kembali lagi dipakai sesuai kebutuhan aja.
  
5. Kalau aplikasi untuk cek kualitas udara, kaya gitu ibu udah tau belum?  
Jawab: saya baru tahu ya ada yang seperti itu di tangerang, bagus juga ya itu.
  
6. Kalau aplikasi siritase yang buat bayar uang sampah ibu udah tau?  
Jawab: kalau yang ini udah tau, belom lama ada tuh sosialisasinya lebih simple ya bisa bayar online bisa menghindari pungli.

**Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian**







Dokumentasi mengikuti kegiatan hari lingkungan sedunia



Kegiatan car free day dalam rangka memperingati hari lingkungan sedunia

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risa Kusmiati  
Alamat : Perumahan Graha Lebak Wangi Indah, Desa Lebak Wangi,  
Kec. Sepatan Timur, Kabupaten Tangerang  
Email : risakusmiati9@gmail.com  
Program Studi : Ilmu Komunikasi (*Broadcasting*)

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya yang berjudul :

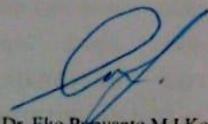
**“STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PEMERINTAH KOTA  
TANGERANG DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN MELALUI  
PROGRAM SMART ENVIRONMENT”**

Bahwa karya ilmiah tersebut dapat dipublikasikan ulang dalam bentuk apapun baik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang maupun di lembaga penerbitan lainnya. Dalam hal proses penerbitannya, saya bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku seperti yang terlampir pada surat pertanyaan publikasi ini. Surat pernyataan ini dibuat berdasarkan SK Dekan FISIP Nomor: 002/KEP/III.3.AU/FISIP/X/2018 Tentang Naskah Skripsi yang akan dipublikasi secara internal maupun eksternal dalam jurnal.

Demikian surat pernyataan publikasi ini saya buat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semata-mata demi mendorong minat penelitian di lingkungan internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Tangerang, 19 September 2024

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Eko Purwanto M.I.Kom  
NIDN : 0403098202

Yang Menyatakan,

  
  
Risa Kusmiati  
NIM: 2070201131

## Curriculum Vitae



Risa Kusmiati lahir di Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat pada 24 Agustus 2000. Penulis lahir dari pasangan Kusoy dan Zainabiyah yang merupakan anak bungsu dari empat bersaudara.

Penulis memulai pendidikan di SDN Cibeber 2 pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012 ditahun sama yang penulis melanjutkan SMP di SMPN 2 Pabuaran dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus dari SMP penulis melanjutkan pendidikan di pondok pesantren Al-Ghozaliyyah dan bersekolah

di MAN 1 Kota Sukabumi dan lulus pada tahun 2018. Lulus dari sekolah penulis memutuskan untuk kembali kekampung halaman, pada bulan Desember 2018 penulis memutuskan untuk merantau ke Kota Tangerang dan memulai usaha dengan sang kakak.

Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Tangerang pada Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik program studi Ilmu Komunikasi dengan mengambil konsentrasi jurusan broadcasting. Sambil berkuliah Risa tetap menjalankan usaha dan juga mengikuti organisasi diluar kampus, membagi waktu dengan baik agar perkuliahan tetap menjadi fokus utama penulis.

Dengan ketekunan dan kerja keras nya untuk terus belajar demi menggapai cita-citanya penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini, penulis mampu berkontribusi positif dalam dunia pendidikan.

Akhir kata penulis ucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PEMERINTAH KOTA TANGERANG DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM SMART ENVIRONMENT”**